

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sektor pertanian merupakan sektor yang sangat penting peranannya dalam perekonomian disebagaian besar negara-negara yang sedang berkembang. Hal tersebut bisa dilihat dengan jelas dari peranan sektor pertanian didalam menampung penduduk serta memberikan kesempatan kerja kepada penduduk. Namun, sektor pertanian dapat memiliki kemampuan untuk menghasilkan surplus. Hal ini terjadi bila produktivitas diperbesar sehingga menghasilkan pendapatan petani yang lebih tinggi dan memungkinkan untuk menabung dan mengakumulasikan modal. Kebutuhan akan pangan yang semakin meningkat setiap tahun tersebut menuntut peningkatan produksi terhadap pangan itu sendiri, diupayakan agar peningkatan tersebut dapat memenuhi konsumsi yang sejalan dengan pertumbuhan penduduk dan tingkat kesejahteraannya, keadaan pangan suatu negara dapat menjadi stabil apabila antara kebutuhan dan penyediaan seimbangan (Hasibuan, Muda, 2013).

Kelapa sawit merupakan komoditi utama perkebunan di Indonesia. Komoditas kelapa sawit mempunyai peran yang cukup strategis dalam perekonomian Indonesia. Pertama, minyak sawit merupakan bahan utama minyak goreng, sehingga pasokan kontinyu ikut menjaga kestabilan harga minyak goreng. Sebab minyak goreng merupakan salah satu dari sembilan bahan pokok kebutuhan masyarakat sehingga harganya harus terjangkau oleh seluruh lapisan masyarakat. Kedua, sebagai salahsatu komoditas pertanian andalan ekspor non-migas, komoditas ini memiliki prospek yang baik sebagai sumber perolehan divisa maupun pajak. Ketiga, dalam proses produksi maupun pengolahan juga mampu menciptakan kesempatan kerja dan sekaligus meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Tanaman kelapa sawit ini menyediakan lapangan pekerjaan dan sumber pendapatan bagi penduduk. Tanaman kelapa sawit sangat diminati masyarakat

desa Sei Siarti dengan alasan tingkat pendapatan yang lebih baik dibandingkan usaha tani lainnya. Hal ini terbukti secara empiris dengan adanya penanaman kelapa sawit dilahan pekarangan para petani. Tanaman kelapa sawit ini tidak mudah dikelola karena membutuhkan modal yang besar agar hasil panennya dapat memuaskan.

Pendapatan usahatani yang diterima berbeda untuk setiap orang, perbedaan pendapatan ini dipengaruhi oleh berbagai faktor. Faktor-faktor ini ada yang masih dapat diubah dalam batas-batas kemampuan petani atau tidak dapat diubah sama sekali. Faktor yang tidak dapat diubah adalah iklim, jenis tanah dan umur tanaman, semakin tua umur tanaman makan semakin sedikit buah tandan yang dikeluarkan. Ada juga faktor yang mempengaruhi pendapatan dan dapat dilakukan perbaikan untuk meningkatkan pendaatan seperti pemeliharaan tanaman selama masa produktif.

Di samping itu hasil panen kelapa sawit terkadang tidak bisa mencukupi kebutuhan sehari-hari hal ini disebabkan kurangnya pengelolaan kebun kelapa sawit tersebut, sehingga hasil panen kelapa sawit ini terkadang tidak stabil, hal ini banyak dirasakan oleh masyarakat Desa Sei Siarti, rata-rata hasil panen kelapa sawit tidak selalu naik tetapi bisa saja turun dari hasil panen sebelumnya. Pendapatan yang lebih baik terhadap kelapa sawit harus dilakukan secara intensif.

Tabel 1.1 Luas Lahan dan Perbandingan Harga Sawit Desa Sei Siarti

No	Informan	Luas Lahan	Harga			Status Lahan
			2020	2021	2022	
1	Salman Paris	7 Ha	1.100	1.750	1.500	Milik sendiri
2	Herlin Sirait	7 Ha	1.000	1.700	1.350	Milik sendiri
3	Sahrul Siregar	1 Ha	980	1.620	1.300	Milik sendiri
4	Baek Harahap	3 Ha	1.000	1.680	1.450	Milik sendiri
5	Usman Daulay	2 Ha	980	1.620	1.300	Milik sendiri
6	Elbi Siregar	1 Ha	980	1.620	1.300	Milik sendiri
7	Alpidar Siregar	1 Ha	980	1.620	1.300	Milik sendiri
8	Edi Sopian	1 Ha	980	1.680	1.300	Milik sendiri

9	Rahmat	1 Ha	1.000	1.650	1.400	Milik sendiri
---	--------	------	-------	-------	-------	---------------

Dari tabel 1.1 diatas dapat diketahui bahwa harga kelapa sawit di Desa Sei Siarti pada tahun 2021 mengalami kenaikan dari tahun 2020, tetapi di tahun 2022 harga sawit di Desa Sei Siarti kembali mengalami penurunan harga. Faktor harga juga berpengaruh terhadap pendapatan petani. Harga merupakan faktor dalam memengaruhi pendapatan masyarakat, sehingga kebutuhan dalam pengeluaran konsumsi dapat terpenuhi. Kestabilan harga sawit dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dimana ketika harga sawit stabil masyarakat dapat memenuhi pengeluaran konsumsinya baik kebutuhan pangan dan non pangan. Kebutuhan pangannya antara lain, beras, daging, ikan, telur, sayur, minyak goreng, gula, teh, bumbu dapur. Sedangkan kebutuhan non pangan antara lain bahan bakar, listrik, aneka barang dan jasa, biaya pendidikan, kesehatan, pakaian, pajak (Pulungan et al., 2020).

Biaya produksi kelapa sawit memengaruhi pendapatan petani sawit dimana dengan adanya peningkatan jumlah produksi sawit yang dihasilkan maka kemungkinan juga dapat memengaruhi pendapatan yang akan diperoleh. Peningkatan produksi kelapa sawit dapat dilakukan dengan cara perluasan luas areal tanam sawit. Semakin luas areal tanaman sawit maka produktivitas yang dihasilkan pun akan berpotensi mengalami kenaikan, peningkatan jumlah produksi kelapa sawit harus di dukung oleh lembaga pendukung pertanian dan para petani yang saling mendukung dalam pengembangan petani sawit yang memungkinkan dapat memengaruhi peningkatan pendapatan para petani sawit.

Pemupukan merupakan faktor yang sangat penting untuk meningkatkan produksi. Pemupukan tergolong kedalam salah satu tindakan perawatan tanaman. Pemupukan pada tanaman kelapa sawit bertujuan untuk mendapatkan target produksi tandan buah segar (TBS) yang optimal dan mendapatkan kualitas minyak yang baik.

Desa Sei Siarti merupakan salah satu daerah perkebunan kelapa sawit dan juga merupakan salah satu mata pencaharian didaerah tersebut. Oleh sebab itu, untuk mengetahui besar pendapatan yang diperoleh petani kelapa sawit di daerah

tersebut maka dilakukan kajian yang lebih lanjut dengan harapan untuk mengetahui besar pendapatan yang diperoleh dari usaha tani kelapa sawit tersebut dan yang nantinya juga akan dibandingkan dengan pendapatan keluarga sehingga akan diketahui besar kontribusi pendapatan usaha tani kelapa sawit tersebut terhadap total pendapatan keluarga (Rizal, 2021).

Desa Sei Siarti merupakan salah satu desa dari 18 desa yang ada di Kec. Panai Tengah dengan luas wilayah 7839, 4 Ha. Desa ini berada pada ketinggian 123 dari permukaan laut dengan suhu rata-rata 20-30⁰ C dengan jumlah penduduk 6485 jiwa. Desa Sei Siarti memiliki 14 dusun yaitu; Malindo, Rengas, Kampung Baru, Bunut, Mayor, Sipege, Sei Pinang, Bulu Tolang, Sei Udang, Sei Rambe, Pasar Satu, PT. Toton, PT. CSR, PMKS, PT. CSR.

Pupuk bersubsidi adalah pupuk yang pengadaan dan penyalurannya mendapat subsidi dari Pemerintah untuk kebutuhan petani yang dilaksanakan atas dasar program Pemerintah. Dengan adanya keterbatasan Pemerintah dalam penyediaan subsidi pupuk dalam rangka program pemerintah, maka pupuk bersubsidi hanya diperuntukan bagi usaha pertanian yang meliputi Petani Tanaman Pangan, Peternakan dan Perkebunan Rakyat. Dan untuk menjamin pengadaan dan mencegah terjadinya penyimpangan dalam penyaluran pupuk bersubsidi, ditetapkan Keputusan Menteri, yaitu melalui Surat Keputusan Menperindag No. 70/MPP/Kep/2/2003 tanggal 11 Pebruari 2003, tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian (Kasus et al., 2018).

Tabel 1.2 Pupuk Bersubsidi Labuhanbatu menurut jenis dan Harga Eceran Tertinggi (HET) tahun 2022.

Jenis Pupuk	HET (Rp/Kg)
Urea	2.250
ZA	1.700
SP-36	2.400
NPK	2.300
Organik	800

Organik Cair	20.000/Liter
--------------	--------------

Sumber : Dinas Pertanian Labuhanbatu 2022

Pupuk yang bersubsidi seperti pupuk Urea, ZA,NPK,SP-36 dan pupuk organik dengan Harga Eceran tertinggi (HET) masing-masing jenis pupuk. Harga Eceran Tertinggi (HET) pupuk bersubsidi tersebut adalah harga yang berlaku dipenyialur di Lini IV yang ditunjuk, sehingga petani terlindungi.

**Tabel 1.3 Alokasi pupuk bersubsidi subsektor perkebunan tahun 2022
Kabupaten Labuhanbatu.**

No	Subsektor	UREA	SP – 30	ZA	NPK	Organik Granula	Organik Cair
1	Bilah Barat	606	231	608	262	89	-
2	Rantau Utara	430	192	609	221	73	-
3	Rantau Selatan	661	227	695	297	85	-
4	Bilah Hulu	511	263	662	299	83	-
5	Pangkatan	482	208	561	217	75	-
6	Bilah Hilir	608	196	641	310	-	-
7	Bilah Hulu	598	185	581	315	85	-
8	Panai Tengah	519	216	638	333	80	30
9	Panai Hilir	517	234	668	350	91	45
JUMLAH		4,932	1,932	5,663	2,604	661	75

Sumber : Dinas Pertanian Labuhanbatu 2022

Pupuk di Indonesia selalu menjadi persoalan yang langsung menyentuh pada kebutuhan dan keberlangsungan petani dalam mengolah lahan. Oleh karena itu, ketika pupuk langka dan mahal maka petanilah yang akan menjadi korban utamanya. Pemerintah Indonesia mengeluarkan subsidi pupuk bagi petani. Dengan adanya keterbatasan pemerintah dalam penyediaan subsidi pupuk dalam rangka program pemerintah, maka pupuk bersubsidi hanya diperuntukkan bagi usaha pertanian yang meliputi petani tanaman pangan, peternakan dan perkebunan rakyat.

Masalah yang terjadi adalah keterlambatan dalam penyaluran pupuk subsidi, sementara satu minggu saja terlambat maka berpengaruh besar terhadap tanaman. Permasalahan lainnya adalah harga tidak sesuai dengan harga eceran tertinggi. Harga pupuk bersubsidi malah lebih tinggi dijual di kios-kios pupuk.

Subsidi pupuk dinilai masih dibutuhkan karena pupuk mempunyai peranan yang penting bagi peningkatan produksi pertanian. Dalam konteks pembangunan pertanian, pupuk merupakan salah satu unsur penting dan strategis dalam peningkatan produksi dan produktivitas serta menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari sistem usaha tani. Namun, faktanya masih ada masalah yang terjadi sepanjang subsidi pupuk diberlakukan, seperti kelangkaan pupuk, penyelundupan pupuk ke luar negeri, lonjakan harga di atas HET, perembesan pupuk bersubsidi ke pasar non subsidi dan antar wilayah. Masalah lain yang ditimbulkan oleh pengaruh kebijakan subsidi pupuk, yaitu: distribusi yang tidak adil dan tidak tepat sasaran, dualisme pasar, biaya subsidi yang lebih besar dari manfaat (Adiraputra & Supyandi, 2021).

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik meneliti “Pengaruh Distribusi Pupuk, Produksi Pupuk Kelapa Sawit, Subsidi pupuk terhadap Pendapatan Petani di Desa Sei Siarti Kabupaten Labuhanbatu”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang ada di atas, maka masalah yang teridentifikasi yaitu:

1. Harga pupuk yang tidak stabil.
2. Produksi panen yang belum maksimal.
3. Pendapatan hasil panen petani sawit yang tidak stabil.
4. Pupuk subsidi yang diterima petani tidak sesuai.
5. Harga penjualan sawit yang tidak stabil.

C. Pembatasan Masalah

Dikarenakan banyaknya faktor yang mempengaruhi pendapatan petani kelapa sawit pada pengguna pupuk, saya hanya membatasi penelitian saya pada titik

variabel saja, yakni Distribusi, Biaya Produksi Kelapa Sawit, Subsidi, sementara pada fokus penelitian ini lebih mengarah untuk mengetahui variabel-variabel apa saja yang berpengaruh terhadap Pendapatan Petani di Desa Sei Siarti Kabupaten Labuhanbatu.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas pada latar belakang masalah judul ini maka permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini:

1. Apakah distribusi pupuk berpengaruh terhadap pendapatan petani di Desa Sei Siarti Kabupaten Labuhanbatu?
2. Apakah biaya produksi kelapa sawit berpengaruh terhadap pendapatan petani di Desa Sei Siarti Kabupaten Labuhanbatu?
3. Apakah subsidi pupuk berpengaruh terhadap pendapatan petani di Desa Sei Siarti Kabupaten Labuhanbatu?
4. Apakah Distribusi pupuk, Biaya Produksi Kelapa Sawit, Subsidi Pupuk berpengaruh secara bersama-sama terhadap pendapatan petani di Desa Sei Siarti Kabupaten Labuhanbatu?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan penelitian

1. Untuk mengetahui apakah distribusi pupuk berpengaruh terhadap pendapatan petani di Desa Sei Siarti Kabupaten Labuhanbatu.
2. Untuk mengetahui apakah biaya produksi kelapa sawit berpengaruh terhadap pendapatan petani di Desa Sei Siarti Kabupaten Labuhanbatu.
3. Untuk mengetahui apakah subsidi pupuk berpengaruh terhadap pendapatan petani di Desa Sei Siarti Kabupaten Labuhanbatu.
4. Untuk mengetahui apakah distribus pupuk, biaya produksi kelapa sawit, subsidi pupuk berpengaruh terhadap pendapatan petani di Desa Sei Siarti Kabupaten Labuhanbatu.

Manfaat penelitian

1. Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi referensi bagi akademik yang bisa digunakan sebagai perbandingan referensi objek penelitian.
2. Hasil penelitian ini diharapkan bisa menambah wawasan masyarakat mengenai tentang distribusi, biaya produksi, dan subsidi pupuk terhadap pendapatan petani kelapa sawit.
3. Sebagai sarana menggali pengetahuan, pengalaman dan wawasan yang diharapkan berguna baik dimasa sekarang maupun dimasa yang akan datang.
4. Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan referensi dan pembanding bagi para peneliti lainnya.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN